

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi semakin terus berkembang di berbagai belahan dunia sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan teknologi tersebut memanfaatkan sistem komputerisasi sebagai motor penggerakannya. Salah satu tujuan penciptaan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah dan mempercepat perolehan informasi. Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi. Masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi di berbagai belahan dunia dengan cepat, Perkembangan teknologi telah menjadi sebuah fenomena yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia.

Perkembangan yang cepat mengharuskan pengguna untuk terus menyesuaikan diri terhadap kemajuan arus teknologi terutama dalam bidang informasi. Banyak penemuan mutakhir yang dapat memberikan sumbangan yang besar dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara perseorangan maupun kelompok seperti internet, handphone, dan android serta berbagai aplikasi didalamnya. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Persaingan antar perusahaan juga menjadi salah

satu hal yang sangat perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan perusahaan dari masyarakat.

Selain itu saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan. Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Semua perusahaan maupun organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif.

Semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat. Sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang direncanakan untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem informasi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan lengkap. Peran teknologi informasi merupakan salah satu fasilitas utama untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Pemanfaatan sumber daya pendukung seperti komputer telah menjadi hal yang sangat diperlukan dari sistem informasi pada perusahaan-perusahaan besar sekarang ini. Komputer mampu memproses data yang lebih

efektif daripada manusia. Komputer dapat memproses transaksi sepanjang hari untuk memproses transaksi – transaksi rumit atau masalah –masalah rumit sehingga perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang efektif. Perusahaan perlu memiliki tenaga kerja yang berkualitas untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat sehingga informasi yang dihasilkan dapat memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang disusun merupakan hasil dari proses akuntansi. Akuntansi yaitu pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan..

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal. Mei Hotma Munte menyatakan bahwa **sistem informasi akuntansi dapat menciptakan nilai dalam hal meningkatkan efisiensi, meningkatkan keakuratan dan kekinian catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, meningkatkan kualitas perencanaan (penyusunan Anggaran) dan pengendalian<sup>1</sup>**. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas–aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

---

<sup>1</sup>Mei Hotma Munte, Sistem Informasi akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2018, Hal 19

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Kinerja sistem informasi akuntansi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya. Keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat memproses dan menghasilkan informasi yang baik, tetapi dibutuhkan juga oleh kesesuaiannya dengan lingkungan pekerjaan karena walaupun sistem informasi menggunakan teknologi yang canggih sistem belum bisa dikatakan berhasil bila pemakai sistem informasi tidak dapat menerimanya atau bahkan enggan menggunakannya.

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai sistem informasi. Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Martiningrum (2019) juga mengemukakan bahwa **“kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan**

**pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi.”<sup>2</sup>**

Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik.

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya, namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut.

**Baik buruknya kinerja dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat dilihat dari segi pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dapat dikatakan sebuah sistem informasi itu berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya<sup>3</sup>. Menurut Romney & Steinbart dalam buku meryani (2020) Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja sistem**

---

<sup>2</sup>Martiningrum, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Graha Mukti Husada di Surabaya**, Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya: Skripsi, 2019, hal.2

<sup>3</sup>Afnil Fitri Hanafial, **Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di PT. CIPTA NIAGA SEMESTA**, Jurnal akuntansi STIE „KBP“ PADANG, 2018, Hal.1

informasi akuntansi adalah: Keterlibatan Pemakai sistem informasi, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem.

Faktor yang pertama adalah keterlibatan pemakai sistem informasi. Keterlibatan pemakai merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pemakai target. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna juga meningkat.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rivaningrum dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Ni Komang Rio Pebriani dkk dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pamakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem

informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Vitra widyaningrum dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan Keterlibatan pamakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemne puncak dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Nadya Mastura dan Nadirsyah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Indah Aprilia Martiningrum dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Dedi Rusdi dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

sedangkan formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

7. Putu Agus satria dan Putu Purnama dewi dengan judul Faktor –faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
8. Noviani dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan fomalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
9. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
10. Raka Cakra Utama dengan judul Pengaruh keterlibatan pamakai sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna ,kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan system informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

11. Muhammad Adib Hardian syah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua adalah Program Pelatihan dan Pendidikan. Program pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan sistem kinerja informasi akuntansi. Jurnal yang berkaitan dengan program pelatihan dan pendidikan ialah:

1. Mutmainna dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Ni Komang Rio Pebriani dkk dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Penelitian Ajeng Rivaningrum yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Septi Ratnasari dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan

formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Vitra widyaningrum dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pamakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemne puncak dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Putu Agus satria dan Putu Purnama dewi dengan judul Faktor –faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Ahmad Saebani dengan judul Kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
8. Indah Aprilia Martiningrum dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan

sistem dan program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

9. Noviani dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
10. Raka Cakra Utama dengan judul Pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
11. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan

sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang ketiga adalah Dukungan Manajemen Puncak. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. Adapun jurnal yang berkaitan dengan dukungan manajemen puncak adalah sebagai berikut :

1. Dedi Rusdi dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Septi Ratnasari dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi

akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Vitra widyaningrum dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Mutmainna dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Putu Agus satria dan Putu Purnama dewi dengan judul Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Ahmad Saebani dengan judul Kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Penelitian Ajeng Rivaningrum yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
8. Noviani dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
9. Soni Risqui Anggrowati dengan judul Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan

program pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

10. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang ke empat adalah adalah Kemampuan teknik personal sistem informasi. Kemampuan personal merupakan kapasitas seseorang individu untuk melakukanberagam tugas terhadap suatu pekerjaan. Pemakai sistem informasi akuntansiyang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman akan meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penggunaannya untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun jurnal yang berkaitan dengan dukungan manajemen puncak adalah sebagai berikut :

1. Soni Risqui Anggrowati dengan judul Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan program pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Mutmainna dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Nadya Mastura dan Nadirsyah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Vitra widyaningrum dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Ni Komang Rio Pebriani dkk dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pamakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Raka Cakra Utama dengan judul Pengaruh keterlibatan pamakai sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan system informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

8. Muhammad Adib Hardian syah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
9. Noviani dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan fomalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor yang kelima adalah formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem adalah pemberitahuan dari tahapan proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis serta secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan tersebut. Dalam pengembangan sistem informasi diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus hati-hati agar tidak terjadi penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Jika suatu pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi formal, maka pelaksanaan pekerjaan akan memiliki sedikit sekali kebebasan dalam memilih apa yang akan dikerjakan, kapan harus dikerjakan, dan bagaimana cara dikerjakan, dengan adanya pengembangan formalisasi pengembangan dari suatu organisasi karyawan diharapkan mampu menganangani input yang sama dengan cara yang sama

sehingga akan menghasilkan output yang konsisten dan seragam. Jurnal yang berkaitan dengan formalisasi pengembangan system informasi adalah

1. Raka Cakra Utama dengan judul Pengaruh keterlibatan pamakai sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna ,kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
2. Soni Risqui Anggrowati dengan judul Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan program pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan

manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Ni Komang Rio Pebriani dkk dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan pamakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Nadya Mastura dan Nadirsyah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Noviani dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan fomalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

7. Muhammad Adib Hardian syah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Kualitas sistem informasi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan kinerja beragam jenis tugas dalam bisnis serta dalam pembuatan keputusan bisnis. Dahulu, banyak pihak yang tidak terlalu memperhatikan pengelolaan dan penyajian informasi dalam proses bisnis karena dianggap bukanlah hal penting atau bernilai, bahkan bukan asset berwujud yang tampak nilainya. Namun kini informasi semakin diakui pesisinya sebagai sumber daya ekonomi dan sebagai salah satu asset penting suatu perusahaan. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis mereka seharusnya difokuskan pada kebutuhan informasi itu sendiri dibanding sekedar pada aspek aspek teknologi) sebagai pembawa nilai dan sumber daya keunggulan kompetitif. Hal ini karena informasi mampu menyajikan layanan, memperbaiki keputusan, meningkatkan kinerja, memungkinkan pencapaian keunggulan kompetitif, dan bahkan dapat dijual secara langsung sebagai suatu produk yang ada hak kepemilikannya.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai **“Faktor faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
2. Program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
3. Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
4. Kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
5. Formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan penggunaterhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

5. Mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dapat merancang pengembangan sistem informasi yang lebih baik dimasa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

###### **b. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama di kemudian hari.

###### **c. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

## **BAB II LANDASAN**

### **TEORI**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis.

Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Bodnar dan William S Hopwood (2013) menyatakan bahwa :

**“Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk megubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.”<sup>4</sup>**

Sedangkan menurut Anastasia Diana dan Lilis setiawati (2011)“ **Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpuldan**

---

<sup>4</sup> George H Bodnar & William S. Hopwood, Accountyng Information System Eleventh Edition, Pearson Education, united States Of America, 2013, Hal 1

**memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.”<sup>5</sup>**

Menurut Nugroho dalam buku Seprida Hanum Harahap, dkk bahwa :

**“Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”<sup>6</sup>**

Dengan demikian Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **2.1.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marshall B. Romney & Paul Jhon Steinbart (2011) :

**Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis. Mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas. Hal lain yang jugapenting adalah sistem informasi harus mengumpulkan**

---

<sup>5</sup> Anastasia Diana & Lilis Setiawati, **Sistem Informasi Akuntansi**, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2011, hal.4

<sup>6</sup> Seprida Hanum Harahap, dkk, **Sistem Informasi Akuntansi**, Cetakan Pertama: Citapustaka Media, Bandung, 2015, Hal 3

**dan mengigretasikan baik data keuangan, maupun non- keuangan dari aktivitas-aktivitas organisasi.<sup>7</sup>**

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai informasi akuntansi. Dalam hal ini, pemakai informasi akuntansi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu ekstern dan intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, pemerintah, pelanggan, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat luas.

Pemakai intern meliputi para manajer yang memiliki kebutuhan informasi beragam yang tergantung pada tingkatan dalam organisasi atau pada fungsi tugas yang dijalankan. Para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis(laba).

Sistem informasi akuntansi mengiktisarkan dan menyaring data yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Dengan memproses data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan – keputusan organisasi. (1) Untuk mendukung operasi. (2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen. (3) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen.

### **2.1.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Azhar susanto (2017), fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Mendukung aktivitas sehari hari perusahaan. Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus tetap beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut

---

<sup>7</sup>Marshall B. Romney & Paul Jhon Steinbart.**Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hal 17.

transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan , proses produksi dan penjualan.

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama penting dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum, salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberikan informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industry dan public secara umum.<sup>8</sup>

Sedangkan Tujuan dari Sistem informasi Akuntansi Menurut Mardi (2011) adalah sebagai berikut:

Guna memenuhi setiap kewajiban dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

---

<sup>8</sup> Azar Susanto, **Sistem Informasi Akuntansi**, Lingga Jaya, Bandung, 2017, Hal 8-9

Sistem Informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari – hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.<sup>9</sup>

### **2.1.3 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Iskandar Muda (2017), komponen komponen Sistem informasi akuntansi , yaitu :

Perangkat keras (hardware), merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Perangkat lunak (software), merupakan kumpulan dari program program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer.

Manusia (brainware), brainware atau sumber daya manusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

---

<sup>9</sup> Mardi, **Sistem Informasi Akuntansi**, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hal 10

Prosedur (procedure), merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dengan cara yang sama.

Basis Data (database), merupakan kumpulan data data yang tersimpan didalam media penyimpanan disuatu perusahaan atau didalam computer.

Teknologi jaringan komunikasi, didefenisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.<sup>10</sup>

#### **2.1.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Irawati (2011) dalam jurnal Putu Agus Satria (2019), Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.

Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya.

---

<sup>10</sup> Iskandar Muda, Sistem Informasi Akuntansi, Madenatara, Medan, 2017

## 2.2 Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

### 2.2.1 Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem

Keterlibatan pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. User atau pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pemakai tersebut. Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, maka sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan karena suatu sistem tidak akan efektif dalam membantu pekerjaan apabila ketika tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi.

Secanggih apapun informasi yang dibuat, bila dalam perancangan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia pengguna, maka dapat dipastikan terjadinya beberapa hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antar sistem dan pengguna. **Bagaimanapun baiknya sistem yang telah dirancang tetapi apabila manusianya tidak melaksanakannya maka akan sia-sialah sistem. Faktor manusia akan sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.**<sup>11</sup> Untuk itu, sebaliknya pengguna terlibat aktif dalam perencanaan sistem sampai pada proses pengujiannya. Komara (2005) dalam

---

<sup>11</sup> Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, **Sistem Informasi Akuntansi**, Graha Ilmu, Yogyakarta 2011, hal 250

jurnal Dewi Zulvia (2018) mengemukakan bahwa sistem Keterlibatan mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem keterlibatan pengguna /pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh terhadap kepuasan atas *Computerize Baser Information System (CBIS)*.<sup>12</sup>

Pengguna sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya berbagai kendala teknik maupun nonteknis pasti dialami oleh pemakai sistem.

James A, Hall mengemukakan bahwa **”penyebab utama kegagalan sistem adalah kurangnya keterlibatan pengguna dalam berbagai tahapan pengembangan yang penting”**.<sup>13</sup> Oleh sebab itu pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem. Adanya partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab didalam pengembangan sistem informasi akuntansi

Beberapa alasan pentingnya keterlibatan pemakai dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi yaitu:

a. Keterlibatan pemakai

Agar sistem dapat diterapkan, sistem tersebut harus dapat menyerap

---

<sup>12</sup> Dewi Zulvia, **Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** di PT.Cipta Niaga Semesta, Akuntansi STIE “KBP” Padang, 2018,hal 3.

<sup>13</sup> James A. Hall, **Accounting Information Systems**, Edisi 4 Buku 2, Salemba Empat, Jakarta, 2007, Hal 314

kebutuhan pemakai. Pemakailah yang mengetahui kebutuhannya, sehingga keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan berhasil.

b. Pengembangan akan kondisi lokal

Pemahaman terhadap lingkungan dimana sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan perlu memiliki perancang sistem informasi, dan untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan pemakai yang sangat memahami lingkungan tempatnya bekerja.

c. Keengganan untuk berubah

Seringkali pemakai merasa bahwa sistem informasi yang disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan dapat dikurangi apabila pemakai terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.

d. Pemakai merasa terancam

Banyak pemakai menyadari bahwa penerapan sistem informasi komputer dalam organisasi mungkin saja mengancam pekerjaannya atau menjadikan kemampuannya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan pemakai dalam proses perancang dan pengembangan sistem informasi merupakan salah satu cara menghindari kondisi yang tidak diharapkan dari dampak penerapan sistem informasi akuntansi dengan komputer.

Kini telah disadari bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem sangatlah penting. Akan tetapi mencapai keterlibatan pengguna yang kompeten sulit

untuk dicapai. Menurut James A. Hall terdapat dua alasan dalam kesulitan ini : (1) Para pengguna cenderung mundur ketika mereka menyadari banyaknya waktu yang harus mereka berikan dan (2) komunikasi antara pengguna akhir dengan para ahli system biasanya tidak lancar.

### **2.2.2 Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna**

Pelatihan akan menghasilkan peningkatan sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan bagi perusahaan, dengan tidak mengikuti pelatihan akuntansi, maka penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan tidak akan sulit untuk berkembang. Sebaliknya semakin sering pelatihan akuntansi yang diikuti akan semakin meniongkat pula penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Soegiharto (2011) dalam skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit Sarah Husada Purworejo menyatakan bahwa pendidikan/pelatihan yang berhubungan dengan sistem informasi mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi diseluruh organisasi. Sedangkan aspek penerimaan teknologi komputer bergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu dalam menggunakannya. James a Hal (2007) menyatakan bahwa:

**Adanya pengguna sistem yang terlatih dengan baik, memiliki motivasi, dan berpengalaman, masalah penting dalam mengevaluasi kelayakan operasional suatu desain. Jika pengguna kurang memiliki ciri-ciri ini, pergerakan ke lingkungan yang berteknologi tinggi, akan**

**lebih beresiko dan memerlukan pelatihan kembali secara ekstensif. Disisi lain, kualitas pengguna yang sudah menguasai teknologi tersebut akan mengalami proses transisi yang lebih lancar ke sistem teknologi yang lebih maju.<sup>14</sup>**

Melalui program pelatihan dan pendidikan, pemakai diajarkan melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu, misalnya cara menggunakan komputer untuk menginput order suatu barang atau lain sebagainya. Pelatihan terdiri dari program-program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada level individu, kelompok, atau organisasi. Kinerja pemakai yang meningkatkan pada gilirannya akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi keseluruhan.

Mirza Maulinarhadi Ranatarisza mengemukakan bahwa :

**Jika pengguna terlibat secara mendalam dalam desain sistem, dia akan memiliki kesempatan untuk mengadopsi sistem menurut prioritas dan kebutuhan bisnis, dan lebih banyak kesempatan untuk mengontrol hasil. Dan pengguna berkecenderungan untuk lebih beraksi positif terhadap sistem karena mereka merupakan partisipan aktif dalam perubahan itu sendiri.<sup>15</sup>**

Tujuan diadakannya program pendidikan dan pelatihan pemakai yaitu meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Selain itu tujuan diadakannya program pendidikan dan

---

<sup>14</sup>Ibid hal.286

<sup>15</sup>Mirza Maulinarhadi Ranatarisza, **Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis**, Cetakan Pertama: Universitas Brawijaya Press (UB Press), Malang, 2013, hal.47-48

pelatihan pemakai ini yaitu akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 2.2.3 Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Cecily A. Raiborn & Michael R. Kinney menyatakan **“Kebutuhan akan informasi tertentu bergantung pada seberapa penting informasi tersebut terkait dengan pencapaian manajer. Selain itu, manajer memberi lebih banyak bobot dalam proses pengambilan keputusan terhadap informasi yang lebih tepat<sup>16</sup>.”** Namun jika informasi sangat penting tetapi kurang tepat, seorang manajer harus lebih memilih pentingnya informasi bukannya keakuratan informasi tersebut. Karenanya dalam setiap aktivitas pengembangan sistem manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan.

Selain itu pimpinan bagian juga bertugas untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan, sehingga akan memotivasi pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem untuk keberhasilan suatu sistem. Dukungan manajemen yang diberikan oleh top manajemen kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam

---

<sup>16</sup> Cecily A. Raiborn & Michael R. Kinney, **Akuntansi Biaya dasar Dan Perkembangan**, Buku 7, Edisi 7: Salemba Empat, Jakarta, 2009, Hal 3

menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi.

Prabowo dkk (2013) dalam jurnal Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2019) menyatakan bahwa dukungan top management baik dalam pengembangan maupun pengoperasian mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi<sup>17</sup>. Adanya dukungan top management dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang berupa perhatian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ekspektasi yang tinggi terhadap penggunaan sistem, dan perencanaan sistem informasi memberikan dampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Handoko (2015) dalam jurnal Ketut Oka Yasa dkk (2020) bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi<sup>18</sup>.

Alasan mengenai betapa pentingnya dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Diantaranya adalah bahwa pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan korporat yang diketahui manajemen puncak, karenanya pengembangan juga diharuskan sejalan dengan perencanaan korporat, sehingga mendukung tujuan yang hendak dicapai korporat.

---

<sup>17</sup> Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**, Forum Manajemen, vol 17, No. 2 tahun 2019

<sup>18</sup> Ketut Oka Yosa, **Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja sistem Informasi Akuntansi** pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Klungkung, Jurnal Kharisma, Vol.2 No.3 Oktober 2020

Dengan demikian maka akan dijadikan pembuatan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem menjadi lebih baik.

#### **2.2.4 Kemampuan tehnik personal sistem informasi**

Dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, kemampuan pengoperasian sistem seorang pemakai sangat dibutuhkan. Pemakai yang mahir dalam memahami sistem akan berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut. Kemampuan tehnik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari pemakai. Apabila dilihat dari kata dasar kemampuan, kemampuan adalah kapasitas seseorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. Dalam hal ini, kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui tiga hal yaitu:

##### **a. Pengetahuan (*knowledge*)**

Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui:

Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi

Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi

##### **b. Kemampuan (*abilities*)**

Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari:

Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada

Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi

Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya

Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaannya

Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas

c. Keahlian (*skill*)

Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab

Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini menyatakan bahwa:

**Dalam penerapan sistem informasi akuntansi berkomputer, kemampuan karyawan harus diselaraskan dengan sistem yang diterapkan. Dengan demikian sistem untuk menerapkannya sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak ingin dicapai.<sup>19</sup>**

Perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga dibutuhkan kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi yang semakin tinggi, karena keahlian pemakai dalam mengoperasikan sistem dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas, meskipun sistemnya sudah bagus dan penggunanya tidak ahli dalam mengoperasikan sistem maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Menurut Mutmainna bahwa **“kemampuan teknologi personal yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi lebih tinggi.”<sup>20</sup>**

---

<sup>19</sup> Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, op.cit., 251

<sup>20</sup> Mutmainna, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020

Kemampuan tehnik personal tidak dapat dipisahkan dari penerapan teknologi, kecuali untuk keberadaan manusia yang sangat penting untuk penerapan teknologi. Kemampuan tehnik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan tehnik yang baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaan karna pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

#### **2.2.5 Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi**

Formalisasi pengembangan sistem informasi dimana yang dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan, berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Sejarah pengembangan sistem komputer menunjukkan bahwa hasil positif lebih sering didapat jika proses pengembangan sistem distruktur secara formal, didokumentasikan, dan disesuaikan dengan tehnik-tehnik pengendalian manajemen. Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan.

Menurut Nadia Mastura bahwa:

**Dengan adanya formalisasi pengembangan dalam suatu organisasi, karyawan diharapkan mampu menahan input yang sama dengan cara yang sama sehingga akan menghasilkan output yang konsisten dan seragam.<sup>21</sup>**

Organisasi dengan tingkat formalisasi yang tinggi akan memaparkan tugas yang jelas dari berbagai aturan organisasi dan kebijakan yang dijelaskan secara tegas. Apabila tingkat formalisasi rendah dalam suatu organisasi, perilaku pekerjaan relatif tidak terstruktur dan karyawan memiliki kebebasan dalam menjalankan diskresi mereka berhubungan dengan pekerjaan. Dalam formalisasi pengembangan sistem informasi diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan yang harus hati-hati agar tidak terjadi penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Tingkat formalisasi akan rendah jika anggota organisasi mampu melakukan penilaian dan pengawasan terhadap diri sendiri dan jika anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri serta memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi sangat tinggi.

---

<sup>21</sup> Nadia Mastura, Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, Jurnal ilmiah mahasiswa Ekonomi Akuntansi Aceh, Vol 3 Nomor 3. 2018, hal 462

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dari hasil pencarian peneliti dari berbagai sumber jurnal maupun yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian terdahulu yang penulis temukan dari berbagai sumber melalui jurnal dan skripsi dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan perbandingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini nantinya.

#### Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

1. Ajeng Rivaningrum dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi Sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menyatakan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi maka akan menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi untuk yang akan datang akan menjadi lebih baik. Karena sistem informasi yang baik akan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dan terpenuhinya kebutuhan informasi dalam kerja akan meningkatkan kepuasan pengguna.
2. Mutmainna dengan judul penelitian yaitu faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, dimana hasil penelitian dikatakan Keterlibatan pemakai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem yang dibuat telah menyediakan apa yang dibutuhkan pemakai sistem.

3. Ni Komang Rio Pebriani Dkk, dengan judul Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin terlibatnya pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Vitra widyaningrum dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Semakin sering pemakai menggunakan sistem maka akan meminimalis terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem tersebut.
5. Septi Ratnasari dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tidak berpengaruhnya keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat disebabkan oleh karena jumlah pemakai sistem yang besar jika tidak diimbangi dengan kemampuan beradaptasi dengan sistem, justru akan

berdampak pada tidak efektifnya kinerja sistem tersebut, termasuk juga dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi, dimana penerapan sistem informasi akuntansi dibutuhkan keterlibatan pemakai yang mengerti tentang sistem sekaligus mengerti tentang akuntansi, barulah sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

6. Nadia Mastura dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akan mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab mengoperasikan sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan sistem dan membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem yang digunakan tersebut. Dengan keterlibatan pemakai yang cukup baik maka kinerja sistem informasi juga akan baik.
7. Indah Aprilia Martiningrum dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai yang sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena dengan adanya pemakai sistem informasi yang semakin sering akan dapat mengembangkan

sistem informasi dan akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

8. Dedi Rusdi dan Nurul Megawati dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, karena sistem informasi yang ada mampu membantu departemen untuk berfungsi dengan baik sehingga mampu meningkatkan kepuasan kinerja pengguna. Dan tingginya tingkat partisipasi responden dalam pengembangan sistem diikuti dengan seringnya responden menggunakan sistem informasi dan kesediaan responden untuk menggunakan sistem informasi.
9. Putu Agus Satria yang berjudul Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti semakin baik keterlibatan pemakai maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik.
10. Ahmad Saebani dengan judul Kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam

pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dalam kinerja sistem informasi akuntansi keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat terbatas dikarenakan dalam sistem informasi, keterlibatan pemakai disesuaikan dengan bagian masing-masing dan sistem informasi yang digunakan karyawan tidak boleh digunakan sembarangan oleh setiap karyawan karena berisikan informasi-informasi yang bisa bersifat rahasia dalam perusahaan. Oleh karena itu, apabila karyawan mudah untuk menggunakan sistem dan terlibat semua tidak dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih mudah diketahui oleh karyawan yang tidak memiliki kepentingan. Pemberian informasi seharusnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan deskripsi masing-masing pekerjaannya atau diberikan oleh pemakai yang benar-benar memiliki wewenang untuk mengakses informasi tersebut.

11. Noviani dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam

proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

12. Wayang Purwa Abhimantara dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.
13. Raka Cakra Utama dengan judul penelitian pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan tehnik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.
14. Muhammad Adib Hardiansyah dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebagai aktivitas aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi.

#### Program pelatihan dan pendidikan pengguna

1. Ajeng rivaningrum dengan judul penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi meliputi konsep-konsep sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk produk sistem informasi akuntansi secara spesifik sehingga dengan adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Mutmainna dengan judul penelitian faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna

berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan program pelatihan dan pendidikan pengguna dapat memahami manfaat dari pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem yang lebih mudah digunakan. Program pelatihan dan pendidikan akan menambah pengetahuan pemakai sistem tentang sistem yang baru dan membuat pemakai sistem informasi semakin ahli dalam menjalankan sistem yang telah dibangun. Selain itu, dengan adanya program pelatihan dan pendidikan terkait sistem informasi akuntansi memudahkan dalam memberikan data informasi yang dibutuhkan oleh pihak departemen sehingga pekerjaan dapat lebih efisien dan terselesaikan sesuai target yang ditetapkan

3. Ni Komang Rio Pebriani Dkk dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keinginan dan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi
4. Vitra widianingrum dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk

mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

5. Septi Ratna Sari dengan judul penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan pengguna merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi meliputi konsep konsep sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk produk sistem informasi akuntansi secara spesifik. Sehingga dengan adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan sistem informasi akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Indah Apprilia Martiningrum dengan judul penelitian Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang cukup dan sesuai dengan

kebutuhan maka karyawan akan sering menggunakan sistem informasi yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi.

7. Putu Agus satria dengan judul penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, pengguna dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan maka kinerja sistem informasi akuntansi semakin baik.
8. Ahmad Saebani dalam penelitiannya yang berjudul Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, hal ini karena dengan adanya program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai dalam penggunaan sistem akan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan, pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya adanya pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan produktivitas kerja.

9. Noviani dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Kurangnya pendidikan merupakan alasan utama kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi
10. Soni Rizqi Anggrowati dengan judul Faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena program pelatihan dan pendidikan yang diterapkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai sehingga pemakai merasa tidak mendapatkan keahlian dari program pelatihan dan pendidikan tersebut atau karna pemakai sistem tidak perlu lagi mendapatkan program pelatihan dan pendidikan karena pemakai sudah tau cara megoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan dimasing-masing bagian sebab ditunjang oleh teknik personal yang baik.
11. Wajang Purwa Abhimantara dengan judul penelitian faktor faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebuah program pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang

digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

12. Raka Cakra Utama dengan judul penelitian pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan tehnik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### Dukungan manajemen puncak

1. Ajeng rivaningrum dengan judul penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja sistem informasi akuntansi meningkat.

2. Mutmainna dengan judul penelitian faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin banyak dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, semakin baik kinerja penilaian dampak sosial sebagai hasil dari hubungan positif antara dukungan manajemen yang lebih tinggi dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi.
3. Ni Komang Rio Pebriani Dkk dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya meningkatkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Vitra Widyaningrum dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses

pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Septi Ratnasari dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.
6. Indah Aprilia Martiningrum dengan judul penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Meskipun pimpinan mahir dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, pimpinan memberikan dukungan terhadap pengguna sistem, dan pimpinan terlibat dalam perencanaan operasi namun pimpinan tidak mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Dedi Rusdi dan Nurul Megawati dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA. Dukungan manajemen puncak yang memadai dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengoperasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem tersebut, karena mendapat dukungan dari manajemen puncak di perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja.

8. Putu Agus satria dengan judul penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi tidak akan lepas dari dukungan manajemen puncak, karena semakin besar dukungan manajemen puncak, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat karena adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi.
9. Ahmad Saebani dalam penelitiannya yang berjudul Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam

kegiatan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh *top* manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

10. Noviani dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak memegang penggunaan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk alokasi sumberdaya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut.
11. Soni Rizqi Anggrowati dengan judul Faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan meningkatnya dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak karena adanya hubungan yang

positif antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja sistem informasi akuntansi terkait dengan proses pengoperasian dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak dengan kekuasaan dan pengaruh yang dimilikinya bertugas untuk mensosialisasikan penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga para pemakai dapat termotivasi untuk berpartisipasi dalam penerapan dan pengembangan sistem tersebut.

12. Wajang Purwa Abhimantara dengan judul penelitian faktor faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA melalui berbagai macam kegiatan dan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.
13. Raka Cakra Utama dengan judul penelitian pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan tehnik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan

karena manajemen puncak kurang memahami tentang sistem informasi dan kurang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi.

#### Kemampuan tehnik personal

1. Mutmainna dengan judul penelitian faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan tehnik personal dalam pengguna informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Kemampuan teknologi akuntansi pribadi yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi.
2. Ni Komang Rio Pebriani Dkk dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keinginan dan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. Vitra Widyaningrum dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan tehnik personal sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Nadia Mastura dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga dibutuhkan kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi yang semakin tinggi, karena keahlian pemakai dalam mengoperasikan sistem dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Meskipun sistem nya sudah bagus dan penggunanya tidak ahli dalam mengopersikan sistem maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.
5. Noviani dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwakemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara

kemampuan tehnik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Para pengguna lebih memahami teknologi,tugas dan keputusan yang terlibat dan lingkungan sosial politik dimana sistem akan digunakan, semakin besar kemungkinan mereka dapat berkontribusi untuk pengembangan sistem.

6. Soni Rizqi Anggrowati dengan judul Faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwakemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat ketika kemampuan tehnik personal juga tinggi karena adanya hubungan yang positif antara kemampuan tehnik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Wajang Purwa Abhimantara dengan judul penelitian faktor faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna dapat diartikan sebagai pengetahuan pemakai secara menyeluruhmengenai sistem informasi yang ada dan kemampuan untuk mengoperasikan sistem serta memberikan masukan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi.
8. Raka Cakra Utama dengan judul penelitian pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan tehnik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan

sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi.

9. Muhammad Adib Hardiansyah dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tehnik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

#### Formalisasi pengembangan sistem

1. Ni Komang Rio Pebriani Dkk dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya adanya pengembangan sistem informasi akuntansi berguna untuk menambahkan keterampilan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Septi Ratnasari dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena meskipun formalitas dibutuhkan dalam aplikasi pengguna teknologi, namun pada penerapannya formaliasi cenderung diabaikan karena pemakai sistem lebih menyukai bertanya kepada rekan yang telah bisa menggunakan sistem tersebut terlebih dahulu.
3. Nadia Mastura dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem informasi yang baik akan menentukan keberhasilan suatu sistem, karena individu yang mendapatkan kejelasan tujuan yang baik akan lebih dapat memahami bagaimana cara mereka untuk mencapai target dalam mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki yang pada akhirnya akan berdampak kepada keberhasilan dari sistem yang digunakan.
4. Dedi Rusdi dan Nurul Megawati dengan judul penelitian Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena tidak efisiennya pengenalan

terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai sehingga kepuasan pemakai untuk penggunaan sistem informasi yang telah distandarisasi tidak efisien.

5. Noviani dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung kepada kesuksesan harapan antara sistem analis, pengguna, sponsor dan customer. Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional.
6. Soni Rizqi Anggrowati dengan judul Faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Perusahaan harus memperhatikan aspek aspek organisasional agar dalam formalisasi pengembangan sistem yang dilakukan tidak terjadi kegagalan sehingga diperlukan perencanaan dan penerapan sistem yang matang agar tidak terjadi penolakan dalam formalisasi pengembangan sistem.
7. Wajang Purwa Abhimantara dengan judul penelitian faktor faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi

kinerja sistem informasi akuntansi. Saat ini banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif

8. Raka Cakra Utama dengan judul penelitian pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan tehnik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Formalisasi dilakukan untuk mengurangi keberagaman kebiasaan atau sikap dan terutama untuk mengatur, memprediksi dan mengontrolnya secara efektif.
9. Muhammad Adib Hardiansyah dengan judul faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi yang ada akan meningkat. Hal ini berarti prosedur

yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada.

Dari penelitian terdahulu diatas, kajian dalam skripsi mempunyai perbedaan dan persamaan. Persamaannya adalah dimana peneliti mengambil atau menganalisis mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaannya adalah pengumpulan data penelitian. Pada penelitian terdahulu diatas data diperoleh secara langsung ataupun diamati secara langsung ke objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh berbentuk data kuantitatif dan data dikumpulkan menggunakan metode kuisioner. Serta analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis linear berganda. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memperoleh data hanya bersumber dari literature atau penulis tidak berhadapan langsung kepada objek dilapangan melainkan penulis berhadapan langsung kepada teks buku, catatan, skripsi maupun berbagai jurnal.

Table 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ajeng Rivaningrum, 2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukunga manajemen puncak mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi.
2	Mutmainna, 2020	Faktor-faktor yang	Program pelatihan

		mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA)	dan pendidikan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3	Ni Komang Rio Pebriani dkk, 2019	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
4	Vitra widyaningrum, 2015	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan

			dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
5	Septi Ratnasari, 2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
6	Nadya Mastura dan Nadirsyah, 2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
7	Indah Aprilia Martiningrum, 2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

			sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
8	Dedi Rusdi, 2011	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
9	Putu Agus satria dan Putu Purnama dewi, 2019	Faktor –faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
10	Ahmad Saebani, 2017	Kinerja sistem informasi akuntansi	Program pelatihan dan pendidikan pengguna dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak mempengaruhi

			kinerja sistem informasi akuntansi
11	Noviani, 2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Ketelibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
12	Soni Risqui Anggrowati, 2019	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan program pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
13	Wayang Purwa Abhimantara, 2016	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi

			pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
14	Raka Cakra Utama, 2017	Pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan system informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
15	Muhammad Adib Hardiansyah, 2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Menurut Dr. Mahi M. Hikmat, **Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.**<sup>22</sup>

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Metode studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitiannya.

Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literatur review*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat didalam tubuh literatur berorientasi akademik serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Data – data yang terkait dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui literatur yang bersumber dari skripsi, jurnal atau artikel ilmiah yang relevan.

---

<sup>22</sup> Mahi M Hidayat, **Metode Penelitian**, Edisi pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta 2011, hal 37

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini berasal dari berbagai literatur atau yang bersifat kepustakaan, dapat diambil dari berbagai jurnal, dokumen pribadi, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Elvis Purba dan Parulian Simanjuntak **Data sekunder merupakan data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain siap digunakan oleh orang ketiga.**<sup>23</sup>

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis melalui literature, jurnal ilmiah, buku-buku, internet serta media lainnya yang menyajikan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun media yang digunakan dalam memperoleh data ini adalah *google scholars* link akses <http://scholar.google.go.id> dan Portal Garuda dengan link <https://garuda.ristekbrin.go.id>

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>24</sup> Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah: (1) Teknik observasi, (2) Teknik

---

<sup>23</sup> Elvis Purba dan Parulian Simanjuntak, **Metode Penelitian**, Universitas HKBP Nommensen Medan, 2011, hal.106

<sup>24</sup> Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Cetakan Ke-20: Alfabeta, Bandung, 2010, hal.224

Komunikasi, (3) Teknik pengukuran, (4) Teknik Wawancara, (5) Teknik Dokumentasi

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode teknik dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data- data yang telah diterapkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpihak kepada fakta – fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman serta yang lainnya.